

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono, sebagaimana dikutip dalam buku Salim dan Haidir, menegaskan bahwa pendekatan kualitatif terutama berkaitan dengan pemahaman fenomena sosial melalui lensa perspektif partisipan. Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki keadaan entitas alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama.<sup>1</sup>

Di dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi langsung di lokasi penelitian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali sumber data yang ada di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif dan berpedoman pada teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) untuk menggali data terkait manajemen pemasaran kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMP Ma'arif 1 Kebumen.

---

<sup>1</sup> Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), Hal. 28

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat disebut sebagai rancangan penelitian. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah tentang strategi pemasaran. Wawancara juga dilakukan terhadap waka kesiswaan dan panitia PPDB terkait perencanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Setelah didapatkan hasil wawancara dilakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah. Karena peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang “Manajemen Pemasaran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Ma’arif 1 Kebumen”.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan bagian terpenting dalam berjalannya sebuah penelitian. Penelitian yang akan digali oleh peneliti adalah tentang Manajemen dan Strategi Pemasaran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Ma’arif 1 Kebumen. Dengan mencari sumber informasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMP Ma’arif 1 Kebumen.
2. Waka Kesiswaan SMP Ma’arif 1 Kebumen.
3. Panitia PPDB SMP Ma’arif 1 Kebumen.

Dari ketiga subjek penelitian di atas diharapkan bisa mempermudah peneliti dalam menggali informasi dan data tentang manajemen pemasaran kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru di SMP Ma'arif 1 Kebumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mengacu pada metodologi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk studi mereka, dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan berbagai metodologi yang biasa disebut sebagai teknik WOD, yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dijelaskan secara ringkas dan gamblang, memfasilitasi pemahaman dan memungkinkan penarikan kesimpulan logis.

Berikut ini dijelaskan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik wawancara, adalah sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan permintaan informasi langsung atau tidak langsung melalui proses tanya jawab terstruktur, dengan tujuan memperoleh data yang diperlukan untuk penyelidikan peneliti. Wawancara biasanya dilakukan oleh panel yang terdiri dari dua atau lebih peserta, yang terdiri dari penanya dan responden. Penanya bertanggung jawab untuk mengajukan pertanyaan, sedangkan responden, yang dikenal sebagai

narasumber, bertugas memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>2</sup>

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen pertanyaan atau pedoman wawancara. Panduan wawancara yang disediakan di sini mencakup elemen penting dari kerangka kerja 5W+1H. Pedoman wawancara sudah dilampirkan oleh peneliti dalam lampiran-lampiran. Wawancara dilakukan secara bertatap muka dengan komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat oleh peneliti.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah untuk mendapat informasi data tentang manajemen pemasaran kepala sekolah dan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMP Ma'arif 1 Kebumen. Dalam penelitian ini narasumber yang akan diwawancarai yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, dan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMP Ma'arif 1 Kebumen.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Peneliti dalam melakukan pengamatan dapat dilakukan dalam berbagai kondisi,

---

<sup>2)</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-36, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 186

yaitu partisipasi nihil, partisipasi aktif, dan partisipasi penuh.<sup>3)</sup> Observasi ini dapat dilakukan pada awal penentuan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survey hingga pengumpulan data dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mencari data berupa benda yang sudah tertulis dan sudah terpaparkan di SMP Ma'arif 1 Kebumen. Seperti buku-buku, majalah, dokumen, arsip-arsip, dan catatan lainnya yang berguna untuk melengkapi data. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan tempat penelitian, seperti profil sekolah, visi misi sekolah, dan catatan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan, serta catatan yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data secara sistematis melalui hasil wawancara, catatan-catatan hasil observasi dan pengumpulan data hasil dokumentasi untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.<sup>4</sup> Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai upaya mencatat hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman

---

<sup>3)</sup> Ajat rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, Deepublish, 2018), Hal. 22

<sup>4)</sup> Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif, Cet. Kedua*, (Yogyakarta: Mitra Usaha, 2015), Hal. 138

peneliti. Peneliti melakukan analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh di lapangan, kemudian peneliti dalam penelitiannya menerapkan prosedur analitis terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses reduksi data memungkinkan peneliti untuk menjelaskan bukan sekedar menggambarkan.<sup>5</sup> Dengan mereduksi data berarti merangkum data-data yang pokok dan hal-hal yang penting saja. Tujuannya untuk mengurangi data yang membingungkan dan ketidakjelasan data.

#### 2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu data dari hasil yang didapat di lapangan dan telah dirangkumkan dengan lebih spesifik dan lebih jelas. Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami. Peneliti akan menyajikan data sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil yang telah didapatkan selama di lapangan. Menurut Milles dan Huberman dalam buku Masayu Rosyidah, Penyajian data adalah

---

<sup>5</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, Prenadamedia Group, 2016), Hal. 21

sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.<sup>6</sup>

### 3. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan pertanyaan dari penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang merupakan pendapat terakhir dari peneliti.

---

<sup>6</sup> Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, Deepublish, 2021), Hal. 125